**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

 Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. dengan model penelitian *Pre-Experimental Design*. Artinya yang akan mengkaji penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membandingkan motivasi belajar siswa sebelum diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dan setelah diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *STAD*. Dengan demikian dalam penelitian ini hanya ada satu keompok eksperimen yang diberikan *pretest* dan *posttest.*

1. **Variabel dan Disain Penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

 Variable adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variable, yaitu variabel bebas dan variable terikat., penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji dua variable, yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* sebagai variabel bebas dikatakan variabel bebas karena penyebab yang akan dilihat pengaruhnya terhadap motivasi belajar, dan motivasi belajar dikatakan variabel terikat karena motivasi belajar yang nantinya akan dicapai merupakan akibat dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

1. **Desain Penelitian**

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pretest Postest Design,* di mana desain tersebut yakni:

$O\_{1}$ **X** $O\_{2}$

Keterangan:

$O\_{1}$ = hasil *pretest* sebelum diberi perlakuan

$O\_{2}$ = hasil *posttest* setelah diberi perlakuan

**X =** perlakuan

1. **Definisi Operasional Variabel**

 Definisi operasional merupakan batasan-batasan yang digunakan untuk menghindari perbedaan interpretasi terhadap variabel yang diteliti dan sekaligus menyamakan persepsi tentang variabel yang dikaji, maka dikemukakan definisi operasional variable sebagai berikut:

1. **Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD***

Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* merupakan pendekatan *Cooperative learning* yang menekankan pada aktivitas dan intaraksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal.

1. **Motivasi Belajar**

Motiasi belajar merupakan suatu keadaan yang terdapat pada diri seorang individu dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna untuk mencapai tujuan.

1. **Populasi dan sampel**
2. **Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari objek atau subjek penelitian yang diteliti dengan permasalahan penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gunungsari 2 Kecamatan Rappocini Kota Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018. Jumlah populasi adalah sebanyak 29 orang siswa.

1. **Sampel**

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Gunungsari 2 Kecamatan Rappocini yakni sebanyak 29 orang siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. S*ampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh jumlah populasi menjadi sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang sedikit dan mampu dijadikan sampel oleh peneliti.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan Data**

 Teknik pengumpulan data sangat dibutuhkan dalam penelitian ini, sebab dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengumpulan data yang cukup valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. **Angket (Koesioner)**

 Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab. Kuesioner ini diberikan kepada subjek eksperimen untuk memperoleh gambaran motivasi belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap motivasi belajar siswa. Jenis skala penelitian yang digunakan adalah skala likert dengan pernyataan yang telah dilengkapi dengan empat pilihan jawaban yaitu (selalu), (sering), (kadang-kadang), dan (tidak pernah).

 **Tabel 3.1 Pembobotan Item Angket**

|  |  |
| --- | --- |
|  **Pilihan Jawaban** |  **Nilai** |
|  **Selalu** | **4** |
|  **Sering** | **3** |
|  **Kadang-kadang** | **2** |
|  **Tidak Pernah** | **1** |

Sumber: Sugiono, 2015

1. **Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi artinya mengumpulkan segala bentuk dokumen pada saat penelitian termasuk didalamnya adalah angket motivasi belajar siswa, gambar-gambar kegiatan, kondisi lingkungan belajar dan dokumen lainnya.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Adapun rincian dari proseur tersebut adalah sebagai berikut:

1. ***Pre test***

Kegiantan Pretest dilakukan sebelum treatment dengan tujuan mengetahui motivasi belajar siswa kelas IV sebelum diberikan tindakan.

1. **Pemberian *Treatment***

Pemberian treatmen berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*

1. ***Post Test***

Pada tahap ini diberikan angket motivasi belajar untuk membandingkan motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan treatmen.

1. **Validitas Instrumen**

Validitas adalah suatu derajat ketetapan instrument (alat ukur) maksudnya apabila instrument yang digunakan betul-betul tepat mengukur apa yang akan diukur. Validitas instrument terdiri atas beberapa jenis dan validasi instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, validitas isi yang dilakukan oleh ahli.

1. **Teknik Analisis Data**

 Menganalisis data merupakan suatu langkah yang kritis dalam penelitian. Analisis data penelitian bertujuan untuk menyempitkan dan membatasi penemuan- penemuan hingga menjadi suatu data yang teratur, tersusun serta lebih berarti. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik untuk menghitung data-data yang bersifat kuantitatif atau dapat diwujudkan dengan angka yang didapat dari lapangan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan bagaimana motivasi belajar IPS siswa di SDN Gunungsari 2 Kecamatan Rappocini Kota Makassar berdasarkan hasil pretest dan posttest. Untuk itu, dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan persentase dimana untuk pengukuran variabel tersebut dibagi atas lima kategori.

Pengukuran variabel motivasi belajar dengan menggunakan angket sebanyak 30 pernyataan, diperoleh skor tertinggi 30 x 4 = 120 dan terendah adalah 30 x 1 = 30 kemudian dihitung selisih keduanya lalu dibagi lima sehingga menghasilkan interval kelas sebanyak 17.

Adapun kategori peningkatan mativasi belajar IPS siswa setelah mengikuti model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yaitu:

**Tabel 3.2 Kategori Peningkatan Motivasi Belajar Siswa**

|  |
| --- |
|  Interval Kategoori |
|  102-120 Sangat Tinggi |
|  84-101 Tinggi |
|  66-83 Sedang |
|  48-65 Rendah |
|  30-47 Sangat Rendah |

Sumber: Departemen Pendidikan Nasional 2008

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan Uji Prasyarat Data.

1. **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan terhadap motivasi belajar siswa pada kelas yang dijadikan sebagai sampel dengan tujuan untuk mengetahui sampel data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) versi 20 dengan *uji Kolmogorov Smirnov Normality Test.* Data motivasi belajar dikatakan berdistribusi secara normal apabila signifikansi untuk uji dua sisi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05.

Hipotesis yang akan diujikan sebagai berikut:

H0 : Sampel berdistribusi normal

Ha : Sampel tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian : Menerima H0 jika nilai peluang P-Value α.

* + - * 1. **Uji Hipotesis**
1. *Paired Sample T-Test*

Untuk melihat perbedaan hasil tes sebelum dan setelah diterapkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* maka data di analisis dengan menggunakan *Paired Sample t-Test*. Analisis *Paired-sample t-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan sutau *treatment* yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah *treatment*. Dalam mencari besar t hitung sebelum dan sesudah perlakuan maka digunakan rumus berikut (Sugiyono, 2012:197):



Keterangan:

x̅1 = rata-rata sebelum perlakuan

x̅2 = rata-rata setelah perlakuan

s1 = simpangan baku sebelum perlakuan

s2 = simpangan baku setelah perlakuan

n1 = jumlah sampel sebelum perlakuan

n2= jumlah sampel setelah perlakuan

r = nilai korelasi sebelum dan setelah perlakuan

Kemudian, untuk menentukan hipotesis yang terpilih sebelumnya ditentukan terlebih dahulu *t*tabel nya. Untuk *paired-sample t-Test* nilai df (*degree of freedom*) nya adalah jumlah sampel dikurangi satu atau ***n*-1**. Jika thitung > t*table*maka H0 diterima.